

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif, kualitatif merupakan penelitian yang merupakan penggambaran dari suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau kegiatan secara akurat dan sistematis. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi<sup>1</sup>.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka hasil data penelitian akan diinformasikan secara *deskriptif* dan tidak menguji suatu *hipotesa* serta tidak mengkorelasi *variable*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif<sup>2</sup>.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm: 1

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), hlm: 6

naturalistik yang dalam proses pelaksanaannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat instrumen, 3) metode kualitatif, 4) analisa data secara induktif, 5) teori dari dasar, 6) deskriptif, 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>3</sup>.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo yang merupakan salah satu bagian dari lembaga dinaungan Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, Jawa Timur. Pertimbangan penulis melaksanakan penelitian di Madrasah ini, antara lain:

1. Secara teknis sudah sejak lama Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo yang menggunakan metode tartil dan sudah menghasilkan generasi pembaca Al-Qur'an yang handal-handal yang tidak di ragukan lagi keahliannya terutama dalam masalah Makharijul huruf dan penggunaan mushaf Rosm Utsmani yang sampai sekarang masih terjaga dengan baik.
2. Peneliti juga merupakan salah satu pengajar Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo sehingga lebih mudah dalam mengadakan penelitian tentang "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Tulis Al-Qur'an" Di Madrasah Murottilil Qur'an Pondok Pesantren Lirboyo

---

<sup>3</sup>Ibid, Lexy J Moleong, hlm.4-8

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peranan peneliti sebagai pengamat yang terjun langsung kelapangan sendiri, baik pada melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan yang menjadi subjek dalam penelitian ini dan berhubungan langsung dengan informan, akan tetapi tidak ikut berperan serta terjun dalam semua kegiatan subjek.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari peneliti dan pengamatan langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang langsung berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian melalui *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), serta dokumentasi.

#### 2. Data Sekunder

Dalam data sekunder peneliti menggunakan dokumen historis yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan. Maka, dalam hal ini peneliti

---

<sup>4</sup> Lexy, E Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosda Karya 2005) hlm. 157.

memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literature atau bibliografi.<sup>5</sup>

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Observasi* (pengamatan), *Interview* (wawancara), serta *Dokumentasi*.

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Metode Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Di dalam pengertian psikologik, observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.<sup>6</sup>

Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti/ pengamat sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 172.

<sup>6</sup> Ibid Suharsimi Arikunto, hlm. 133.

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jemmars, 2009), h. 146.

## 2. *Interview* (Wawancara)

Metode *Interview* merupakan suatu percakapan, tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Maka, dengan *interview* tersebut diharapkan dapat memperoleh jawaban/ keterangan dari responden sesuai dengan tujuan penelitian.

Ditinjau dari pelaksanaannya, peneliti menggunakan model *interview* bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh.<sup>8</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel

---

<sup>8</sup>Ibid Suharsimi Arikunto, ibid 134

yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo Kediri yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

#### **F. Analisis Data**

Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.<sup>10</sup>

Dalam penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, klasifikasi, kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja.

Dalam hal ini, peneliti akan terjun secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama Proses Belajar Mengajar berlangsung,

---

<sup>9</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2002), . hlm. 135.

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 94.

Disamping itu, juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh dilapangan dibaca, dipahami, kemudian dibuat ringkasannya. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.

### **G. Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di lapangan.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Pengelolaan Pendidikan dalam Kedisiplinan Santri maka penulis menggunakan teknik triangulasi, menurut Lexy J.Meleong <sup>11</sup> tehnik ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik triangulasi. Diantaranya

a. Triangulasi sumber

Yaitu membandingkan dengan perolehan data, teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

b. Triangulasi metode

Yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama

---

<sup>11</sup>Ibid Lexy J Moleong, hlm 87

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong,<sup>12</sup>yaitu :

- a. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

---

<sup>12</sup>Ibid Lexy J Moleong, hlm 90